

## BAB VI

### PERILAKU TERCELA

Standar Kompetensi (Akhlak)	4. Menghindari perilaku tercela
Kompetensi Dasar	4.1 Menjelaskan pengertian ananiyah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah 4.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiyah, ghadhab, hasad, ghibah, dan Namimah
Tujuan Pembelajaran	4.1.1. Menjelaskan pengertian ananiyah dan bahayanya. 4.1.2. Menjelaskan pengertian ghadhab dan bahayanya. 4.1.3. Menjelaskan pengertian hasad dan bahayanya . 4.1.4. Menjelaskan pengertian ghibah dan bahayanya . 4.1.5. Menjelaskan pengertian namimah dan bahayanya . 4.1.6. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan ananiyah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah 4.2.1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiyah. 4.2.2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghadhab. 4.2.3. Menyebutkan contoh-contoh perilaku hasad. 4.2.4. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghibah. 4.2.5. Menyebutkan contoh-contoh perilaku namimah

#### Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian ananiyah dan bahayanya.
- Menyebutkan dalil naqli tentang sifat ananiyah
- Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiyah
- Menjelaskan bahaya sifat ananiyah.
- Menjelaskan cara menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku ananiyah


#### A. ANANIYAH ( Egois )

##### 1. Pengertian Ananiyah

Berasal dari bahasa arab dari kata أَنَا artinya saya atau aku. Ananiyah berarti keakuan.

Sifat ananiyah (egois) adalah sikap hidup yang terlalu mementingkan diri sendiri bahkan bila perlu mengorbankan kepentingan orang lain.

##### 1. Dalil naqli terkait dengan sifat Ananiah


 إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri". ( QS. An Nisa' : 36 )

##### 3. Contoh-contoh perilaku ananiyah/Ciri-ciri orang bersikap ananiyah.

- a. Di dalam bersikap selalu ingin menang sendiri.
- b. Tidak mau mengerti dan memahami perasaan orang lain.
- c. Selalu mengganggu kenyamanan hidup orang lain.
- d. Tidak pernah mau mendengar saran atau kritik orang lain.
- e. Merasa dirinya selalu benar, sehingga tidak mau mendengarkan orang lain.

##### 4. Bahaya sifat ananiyah antara lain:

- a. Tidak disenangi orang lain.
- b. Membatasi ruang pergaulan

- c. Bila penyakit ananiyah menjangkiti seorang pengusaha/pemimpin akan cenderung bersifat diktator. Seperti halnya Fir'aun
5. Cara Menghindari Perilaku Ananiyah  
 Beberapa hal yang harus dilakukan supaya dapat terhindar dari perilaku ananiyah:
- a. Menyadari bahwa perilaku ananiyah dapat merugikan diri sendiri ataupun orang lain.
  - b. Menyadari bahwa perilaku ananiyah dapat mengarah pada sifat takabur
  - c. Menyadari bahwa manusia diciptakan sama dan mempunyai hak yang sama.

#### Uji Pemahaman Kompetensi

1. Jelaskan pengertian ananiyah menurut bahasa dan istilah.
2. Sebutkan dalil naqli terkait dengan ananiyah
3. Sebutkan 4 contoh perilaku ananiyah
4. Sebutkan 3 cara menghindari sifat ananiyah


#### Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian Ghadhab dan bahayanya.
- Menyebutkan dalil naqli terkait dengan Ghadhab
- Menyebutkan contoh-contoh perilaku Ghadhab.
- Menjelaskan bahaya sifat Ghadab
- Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku Ghadhab

#### B. GHADHAB / GADAB (Pemarah)

1. Pengertian Ghadhab  
 Ghadab menurut bahasa artinya keras, kasar, padat. Orang yang marah disebut Ghadhib.  
 Ghadab menurut istilah adalah sikap seseorang yang mudah marah karena tidak senang terhadap perlakuan atau perbuatan orang lain.
2. Dalil naqli terkait dengan sifat Ghadhab  
 Firman Allah :

 وَالْكَبِيمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

artinya: Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (QS. Ali Imran:134)

Sabda Nabi Muhammad Saw :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
 لَيْشَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

(رواه البخارى)

Artinya: Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw bersabda: "Bukanlah orang kuat itu orang yang kuat dalam bergulat. Orang yang kuat yang sebenarnya adalah orang yang mampu mengendalikan dirinya ketika marah" (HR. Bukhari)

3. Contoh-contoh perilaku Ghadhab
  - a. Lebih cenderung melakukan tindakan-tindakan yang kasar, seperti menggebrak meja, membanting gelas, membunuh.
  - b. Mudah tersinggung apabila ada perbuatan atau perkataan orang lain yang tidak berkenan dihati.

- c. Mudah terpancing emosi.
- 4. Bahaya Mempunyai sifat Ghadhab
  - a. Tergolong lemah imannya.
  - b. Mudah tersinggung sehingga sulit dalam pergaulan.
  - c. Merupakan sumber pertengkaran dan permusuhan.
  - d. Penyebab terjadinya rasa dendam.
  - e. Merusak kesehatan tubuh.
  - f. Permasalahan tidak dapat diselesaikan dengan baik.
  - g. Penyebab terputusnya silaturahmi
  - h. Mendorong manusia bertingkah laku buruk atau jahat.
- 5. Menghindari Perilaku Ghadhab
 

Beberapa hal yang harus dilakukan supaya dapat terhindar dari perilaku Ghadhab

  - a. Senantiasa membaca istighfar.
  - b. Menyadari bahwa perilaku amarah sangat dibenci Allah dan manusia.
  - c. Berusaha memiliki sikap lapang dada dan mudah memaafkan orang lain.

#### Uji Pemahaman Kompetensi

1. Jelaskan pengertian Ghadhab menurut bahasa dan istilah.
2. Sebutkan dalil naqli terkait dengan Ghadhab
3. Sebutkan 3 contoh perilaku Ghadhab.
4. Sebutkan 3 cara menghindari perilaku Ghadhab

#### Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian Hasad dan bahayanya.
- Menyebutkan dalil naqli terkait dengan Hasad
- Menyebutkan contoh-contoh perilaku Hasad.
- Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku Hasad

#### C. HASAD

1. Pengertian Hasad

Kata lain dari hasad adalah hasud yang berarti dengki atau iri hati.

menurut bahasa, Hasad artinya menaruh perasaan benci, tidak suka karena iri.yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain.

menurut istilah, Hasad adalah usaha seseorang untuk mempengaruhi orang lain supaya tidak senang terhadap seseorang yang memperoleh kelebihan atau keberuntungan.

2. Dalil naqli terkait dengan sifat Hasad

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
 أَيُّكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ (رواه ابودود)

artinya: Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw bersabda: Jauhilah dirimu dari sifat hasad karena sesungguhnya hasad itu memakan (menhabiskan) kebaikan, seperti api yang membakar kayu bakar.

(HR. Abu Daud)

3. Sebab-sebab timbulnya Sifat Hasad antara lain:

- a. Tidak mensyukuri setiap nikmat yang diberikan Allah kepada kita.
  - b. Tidak senang atas keberhasilan atau kebahagiaan orang lain.
  - c. Rasa tidak percaya diri atas kekurangan atau kelebihan yang kita miliki.
  - d. Timbulnya keinginan untuk mencelakakan orang lain.
4. Contoh-contoh perilaku Hasad
- a. Menginginkan agar kenikmatan orang lain hilang dan beralih kepadanya.
  - b. Menginginkan agar kenikmatan orang lain hilang walaupun tidak beralih kepadanya, baik disebabkan
  - c. Tidak ingin kenikmatan orang lain itu hilang tetapi ia benci kalau orang lain itu mendapat kenikmatan lebih dari kenikmatan yang dimilikinya.  
Contoh kisah perilaku hasad adalah kisah Qabil dan Habil
5. Bahaya atau Kerugian Memiliki sifat Hasad  
Bahaya atau kerugian dari sifat hasad atau dengki diantaranya :  
Menyebabkan hati orang yang dengki tidak tenang.  
Dapat merusak persaudaraan dan menimbulkan permusuhan.  
Merusak iman dan menghapuskan amal kebaikan.
6. Cara Menghindari Perilaku Hasad  
Beberapa hal yang harus dilakukan supaya dapat terhindar dari perilaku Hasad:  
Berusaha mensyukuri setiap nikmat yang diberikan Allah kepada kita  
Menyadari bahwa sifat dengki dapat merusak diri sendiri karena hidupnya tidak pernah merasa tenang.  
Menyadari bahwa perilaku hasad dapat menghapuskan segala amal kebaikan yang telah dilakukan.  
Tetap percaya diri dan optimis dengan kekurangan yang kita miliki.

#### Uji Pemahaman Kompetensi

1. Jelaskan pengertian Hasad menurut bahasa dan istilah.
2. Sebutkan dalil naqli terkait dengan Hasad
3. Sebutkan 4 contoh perilaku Hasad.
4. Sebutkan 3 cara menghindari sifat Hasad

#### Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian ghibah dan bahayanya.
2. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan ghibah
3. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghibah.
4. Menyebutkan jenis ghibah yang diperbolehkan.
5. Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku ghibah

#### D. GHIBAH

Pengertian Ghibah

Ghibah (menggunjing) menurut bahasa artinya membicarakan keburukan (kebaikan) orang lain.

Ghibah menurut istilah adalah membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain dengan maksud mencari kesalahan-kesalahannya, baik jasmani, agama, kekayaan, akhlak, ataupun bentuk lahiriyah lainnya.

Nabi Muhammad Saw menerangkan tentang ghibah dalam Sabdanya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
 اتَدْرُونَ مَا لَغَيْبَةُ قَالُوا، اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ ، قَالَ: ذَكَرْتُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ ،  
 قِيلَ أَفَرَيْتَ أَنْ كَانَ فِي مَا أَقُولُ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَبْتَهُ  
 (رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah Saw bersabda: "Tahukah kamu apa ghibah itu?" Para sahabat menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Nabi bersabda: "Kamu menyampaikan sesuatu yang tidak disukai oleh saudaramu". Lalu Rasul ditanya: "Bagaimana jika yang saya sampaikan itu merupakan (kenyataan) yang terjadi pada diri saudaraku itu?" Nabi Saw bersabda: "Jika yang kamu sampaikan itu benar terjadi pada saudaramu, berarti kamu telah menggunjingnya. Jika tidak terjadi pada dirinya, berarti kamu telah berbuat dusta kepadanya. (HR. Muslim)

Dalil naqli terkait dengan sifat Ghibah

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا  
 وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ أَحَدَكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ﴿١٢﴾

artinya: Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosadan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. (QS. Al Hujurat:12)

Jenis Ghibah yang diperbolehkan

Ada beberapa jenis ghibah yang diperbolehkan dengan maksud untuk mencapai tujuan benar dan tidak mungkin tercapai kecuali dengan ghibah.

Ghibah yang diperbolehkan tersebut sbb:

- Melaporkan perbuatan aniaya yang dilakukan oleh seseorang.
- Usaha untuk mengubah kemungkaran dan membantu seseorang keluar dari perbuatan maksiat
- Ghibah untuk tujuan meminta nasehat.

Sebab-sebab terjadinya perbuatan Ghibah antara lain:

- Karena dendam dalam hati.
- Ingin menunjukkan kelebihan dirinya dengan menyebutkan aib atau kekurangan orang lain.
- Rasa dengki atas kesuksesan yang telah dicapai orang lain
- Sebagai perlampiasan rasa marah.
- Karena ingin menarik perhatian orang lain.
- Sengaja untuk menghina dan menjelekkkan orang lain.

Contoh-contoh perilaku Ghibah

- Membicarakan keburukan orang lain melalui lisan, seperti teman, tetangga.
- Membicarakan keburukan orang lain melalui bahasa isyarat.
- Membicarakan keburukan orang lain melalui media massa tanpa ada maksud untuk kebaikan.

Bahaya sifat Ghibah

- Menimbulkan kedengkian dan permusuhan
- Menjatuhkan nama baik seseorang.
- Merusak persatuan dan persaudaraan.
- Merusak iman.

- e. Menghapus amal kebaikan

#### Menghindari Perilaku Ghibah

Beberapa hal yang harus dilakukan supaya dapat terhindar dari perilaku Ghibah:

- a. Selalu mengingat bahwa perbuatan ghibah adalah penyebab kemarahan dan kemurkaan Allah.
- b. Selalu mengingat bahwa amal kebaikan akan pindah kepada orang yang digunjingkannya.
- c. Hendaklah orang yang melakukan ghibah mengingat terlebih dahulu aib dirinya sendiri dan segera berusaha memperbaikinya.
- d. Menjauhi hal-hal yang dapat menimbulkan terjadinya ghibah.
- e. Senantiasa mengingatkan orang-orang yang melakukan ghibah.

#### Uji Pemahaman Kompetensi

- 1. Jelaskan pengertian ghibah menurut bahasa dan istilah.
- 2. Sebutkan dalil naqli terkait dengan ghibah
- 3. Sebutkan 3 contoh perilaku ghibah.
- 4. Sebutkan 2 jenis ghibah yang diperbolehkan.
- 5. Sebutkan 5 cara menghindari perilaku ghibah

#### Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

Menjelaskan pengertian namimah dan bahayanya.

Menyebutkan dalil naqli terkait dengan namimah

Menyebutkan contoh-contoh perilaku namimah.

Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku namimah

#### E. NAMIMAH (Mengadu Domba)

- 1. Pengertian Namimah
  - menurut bahasa, Namimah artinya mengadu domba.
  - menurut istilah Namimah adalah menyebarkan fitnah antara seseorang dengan orang lain dengan tujuan agar saling bermusuhan.
- 3. Dalil naqli terkait dengan sifat Namimah

وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ (١٠) هَمَّازٍ مَشَاءٍ بِنَمِيمٍ (١١) مَنَّاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ (١٢)  
عُتْلٍ بَعْدَ ذَلِكَ زَنِيمٍ (١٣) أَنْ كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ (١٤)

artinya: Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina(10), yang banyak mencela, yang kian ke mari menghambur fitnah(11), yang sangat enggan berbuat baik, yang melampaui batas lagi banyak dosa, sangat enggan berbuat baik, yang melampaui batas lagi banyak dosa (12), yang kaku kasar, selain dari itu, yang terkenal kejahatannya (13), karena dia mempunyai (banyak) harta dan anak (14)- [QS. Al Qolam:10-14]

Nabi Mhammad Saw bersabda:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَمَّامٌ (متفق عليه)

artinya: Tidak akan masuk surga orang yang mengadu domba (menebar fitnah)  
(HR. Bukhari dan Muslim)

- 3. Contoh-contoh perilaku Namimah

- a. Mempunyai maksud yang tidak baik terhadap orang lain terutama orang yang sedang diadu domba.
  - b. Terlalu mudah percaya pada orang lain tanpa mengetahui kebenarannya.
  - c. Suka berkumpul menggosip.
  - d. Menjadi propokator.
4. Bahaya Memiliki Sifat Namimah
- e. Tersebar nya fitnah.
  - f. Timbul nya kekacauan dalam masyarakat.
  - g. Timbul nya permusuhan
5. Cara Menghindari Perilaku Namimah
- Beberapa hal yang harus dilakukan supaya dapat terhindar dari perilaku Namimah:
- a. Menyadari bahwa perilaku namimah menyebabkan seseorang tidak masuk surga meskipun rajin beribadah.
  - b. Jangan mudah percaya pada seseorang yang memberikan informasi negatif tentang orang lain.
  - c. Menghindari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku namimah, seperti berkumpul tanpa da tujuan yang jelas, menggosip dll.

#### Uji Pemahaman Kompetensi

- Jelaskan pengertian namimah menurut bahasa dan istilah
- Sebutkan dalil naqli terkait dengan namimah
- Sebutkan 3 contoh perilaku namimah.
- Sebutkan 3 cara menghindari perilaku namimah

